

**DAMPAK MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI PADA SISWA/I MAN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

PUTRI NOVIRA

NIM. 150401009

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H / 2020 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Pembimbing I,

Putri Chairawati

**Putri Chairawati, S.Pd.I., M.A.
NIP. 19790330 200312 2 002**

Pembimbing II,

Rusnawati

**Rusnawati, S.Pd., M.Si.
NIP. 19770309 200912 2 003**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**PUTRI NOVIRA
NIM. 150401009**

Pada Hari/Tanggal

**Senin, 24 Agustus 2020 M
05 Muharram 1442 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



**Fajri Chairawati, S. Pd., I., M.A.
NIP. 197903302003122002**

Sekretaris,



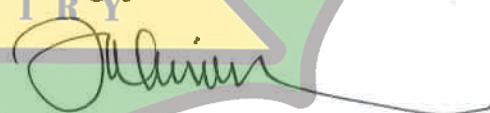
**Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003**

Penguji I,



**Fairus, S. Ag., M.A.
NIP. 197405042000031002**

Penguji II,



**Drs. Syukri Syamaun, M.Ag
NIP. 196412311996031006**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



Dr. Fakhri, S. Sos, MA

NIP. 19641129 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Putri Novira

NIM : 150401009

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Juli 2020

Yang Menyatakan,


Putri Novira
NIM. 150401009

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Dampak Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Siswa/I Man 1 Banda Aceh”**.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulisan skripsi ini tidak akan selesai bila tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang ikut terlibat dalam mendukung, menyemangati, membimbing, memberikan masukan dan saran, serta membantu dalam proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir. Sudah sepatutnya penulis mengucapkan ribuan terima kasih ke semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda Alvian Hasibuan, SE dan Ibunda tercinta Almh. Nasiratuddin yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dan dukungan serta mencurahkan cinta dan kasih sayang serta lantunan doa yang begitu kuat untuk penulis, sehingga skripsi ini selesai. Dan nenek tercinta Hasnah serta abang tercinta Alm. Muhammad Indra yang telah memberikan semangat begitu besar kepada penulis. Serta terima kasih kepada keluarga besar yang sudah memberikan motivasi, dukungan, dan doa kepada penulis.
2. Kepada Bapak Dr. Fakhri, S.Sos, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
3. Kepada Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Kepada Ibu Anita, S.Ag., M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Kepada Ibu Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A. sebagai pembimbing I, penulis mengucapkan terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

5. Kepada Ibu Rusnawati, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing II yang telah membimbing, mencurahkan ide, memberi semangat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Fairus, S.Ag., M.A., selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
8. Kepada teman-teman saya Fani Zuhra, Rayyan Sofyan, Siti Masyithah, Ayunda, Dea dan Signo yang telah membantu dan memberikan motivasi yang tiada henti untuk penulis sehingga menjadi sebuah karya ilmiah. Dan kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015 yang telah banyak membantu penulis dari masa kuliah, penelitian, hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan atas jasa, dukungan, dan bimbingan yang telah mereka sumbangkan selama ini. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu kritikan dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pembaca umumnya dan dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa (i), Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 28 Juli 2020

Penulis

Putri Novira



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
Bab I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	3
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Operasional.....	12
1. Dampak.....	12
2. Media Sosial.....	13
3. Prestasi.....	16
Bab II: KAJIAN TEORITIS	18
A. Kajian Terdahulu.....	18
B. New Media.....	21
1. Definisi New Media.....	21
2. Latar Belakang Munculnya.....	26
3. Kegunaan New Media di Era Milenial.....	29
C. Sosial Media Instagram.....	34
1. Sejarah Instagram.....	34
2. Fitur-Fitur Instagram.....	37
3. Kelebihan Dan Kekurangan Instagram.....	43
D. Perspektif Islam tentang Media Sosial.....	45
E. Teori SOR.....	55
Bab III: METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
B. Informan Penelitian.....	60
C. Lokasi Penelitian.....	61

D. Sumber Data.....	62
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	65
Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	69
1. Profil MAN 1 Banda Aceh.....	69
2. Visi dan Misi MAN 1 Banda Aceh.....	70
3. Sejarah MAN 1 Banda Aceh.....	72
4. Struktur organisasi MAN 1 Banda Aceh	79
B. Penggunaan Media Sosial Instagram pada siswa-siswi MAN 1 BandaAceh	80
C. Dampak Penggunaan dan Batasan dalam Penggunaan Media Sosial Instagram pada siswa-siswi MAN 1 Banda Aceh.....	84
D. Peran Guru dalam Menyikapi Penggunaan Media Sosial Instagram dalam meningkatkan prestasi pada siswa-siswi MAN 1 Banda Aceh	89
E. Analisis hasil penelitian.....	98
Bab V: PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	108

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Dampak Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Siswa/I Man 1 Banda Aceh”. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penggunaan media sosial Instagram, dampak dan batasan dari penggunaan media sosial Instagram tersebut serta bagaimana peran guru dalam menyikapi penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan prestasi pada siswa/i MAN 1 Banda Aceh, karena seiring perkembangan zaman para siswa/i dengan mudah memanfaatkan media tersebut untuk mengakses beberapa informasi ataupun pengetahuan secara cepat. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial Instagram terhadap siswa/i MAN 1 Banda Aceh; untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial Instagram dan apakah ada batasan dalam penggunaan media sosial Instagram pada siswa-siswi MAN 1 Banda Aceh; untuk mengetahui peran guru dalam menyikapi penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan prestasi pada siswa MAN 1 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*fiel research*). Penelitian ini memperoleh data secara langsung dari responden melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan (penelitian analisis deskriptif). Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum MAN 1 Banda Aceh, empat wali kelas, dan dua puluh siswa/i MAN 1 Banda Aceh. Hasil penelitian mengenai media sosial instagram tidak hanya saja tentang hiburan tetapi terdapat informasi update mengenai beasiswa, materi ujian dan olimpiade, serta informasi pengetahuan yang menarik. Penggunaan media sosial instagram dan smartphone dilingkungan sekolah tentu dilarang akan tetapi remaja sulit dicegah dalam memanfaatkan media sosial, langkah yang sesuai adalah peran guru dalam mengontrol dan mendampingi siswa/i serta menasihati siswa untuk bijak dalam menggunakan media sosial instagram. Peran guru dalam mempersuasif karakter masing-masing siswa/i dalam menggunakan media sosial instagram yang tepat sehingga tidak melalaikan dan memotivasi dalam meningkatkan prestasi.

Kata Kunci : Instagram, Dampak, Prestasi

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi terjadi sejak manusia lahir, tumbuh menjadi anak-anak, remaja, dewasa sampai meninggal. Komunikasi pada dasarnya dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan. Peristiwa komunikasi dapat diamati dalam ilmu komunikasi juga sangat luas dan kompleks karena menyangkut berbagai aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, ilmu komunikasi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang termasuk dalam kelompok ilmu-ilmu sosial (*social sciences*). Fungsi komunikasi berhubungan dengan perannya dalam mempermudah pengambilan keputusan. Komunikasi memberikan informasi yang diperlukan individu dan kelompok untuk mengambil keputusan melalui penyampaian data guna mengenali dan mengevaluasi pilihan-pilihan alternatif.

1

¹ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2006), hal 393.

Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini berubah menjadi kehidupan yang sangat modern, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara yang praktis. Hal ini merupakan dampak dari hadirnya teknologi. Dunia informasi saat ini seakan-akan tidak terlepas dari kecanggihan teknologi. Penggunaan teknologi oleh masyarakat kini semakin mendunia. Informasi yang dulunya membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkannya, dan kini hanya memerlukan waktu yang singkat terhadap pencapaian informasi tersebut.

Di Indonesia begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai-nilai kebudayaan yang dianut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan. Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon genggam (*handphone*), jaringan internet, bahkan media sosial bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga dapat dinikmati oleh masyarakat dipelosok-pelosok desa. Akibatnya segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif dapat dengan mudah diakses, hal ini dapat berpengaruh pada pola pemikiran dan pola hidup masyarakat.

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Dengan berkembangnya bidang komunikasi dan transportasi, dunia mengalami era globalisasi. Era dimana informasi seluruh dunia terbuka untuk semua orang. Perlu

diketahui dalam derasnya arus globalisasi saat ini, terdapat dampak positif dan negatif, dengan kata lain globalisasi menimbulkan bahaya dan harapan.

Dampak globalisasi yang nampak adalah teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah didapat. Contoh saja *handphone* yang dengan mudahnya didapat dengan kualitas terjamin dan harga terjangkau, bahkan setiap hari selalu ada perubahan dan penambahan versi-versi terbaru. Teknologi dan informasi di Indonesia semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Penggunaan media internet pun semakin berkembang dan meningkat. Pertumbuhan tersebut didukung oleh berkembangnya penggunaan perangkat *mobile* khususnya *smartphone*.

Awalnya teknologi diciptakan untuk mempermudah segala kegiatan manusia. Kini teknologi telah berkembang pesat dan semakin canggih seiring dengan perkembangan zaman sehingga terjadi penambahan fungsi yang semakin memanjakan kehidupan manusia. Allah SWT juga berfirman dalam Al-Quran yang mengatakan bahwa tanda-tanda kekuasaan Allah yang bisa kita jadikan sebagai pelajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (QS Yunus:101)

قُلْ أَظْهَرُ أَمْ عَلَّمَ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعَلِّمُونَ إِلَّا بِالْحَقِّ وَالْعَدْلِ عَنْ قَوْمِ

لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman"(QS.Yunus:101).

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial.

Pesatnya perkembangan media sosial juga dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Para pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan internet tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah.

Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para penggunanya betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya

tanpa rasa khawatir, tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Pengguna media sosial yang paling dominan atau banyak adalah oleh kalangan remaja bahkan anak-anak. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan siswa maupun siswi antara lain; Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Namun yang paling populer di masa sekarang adalah media sosial instagram.

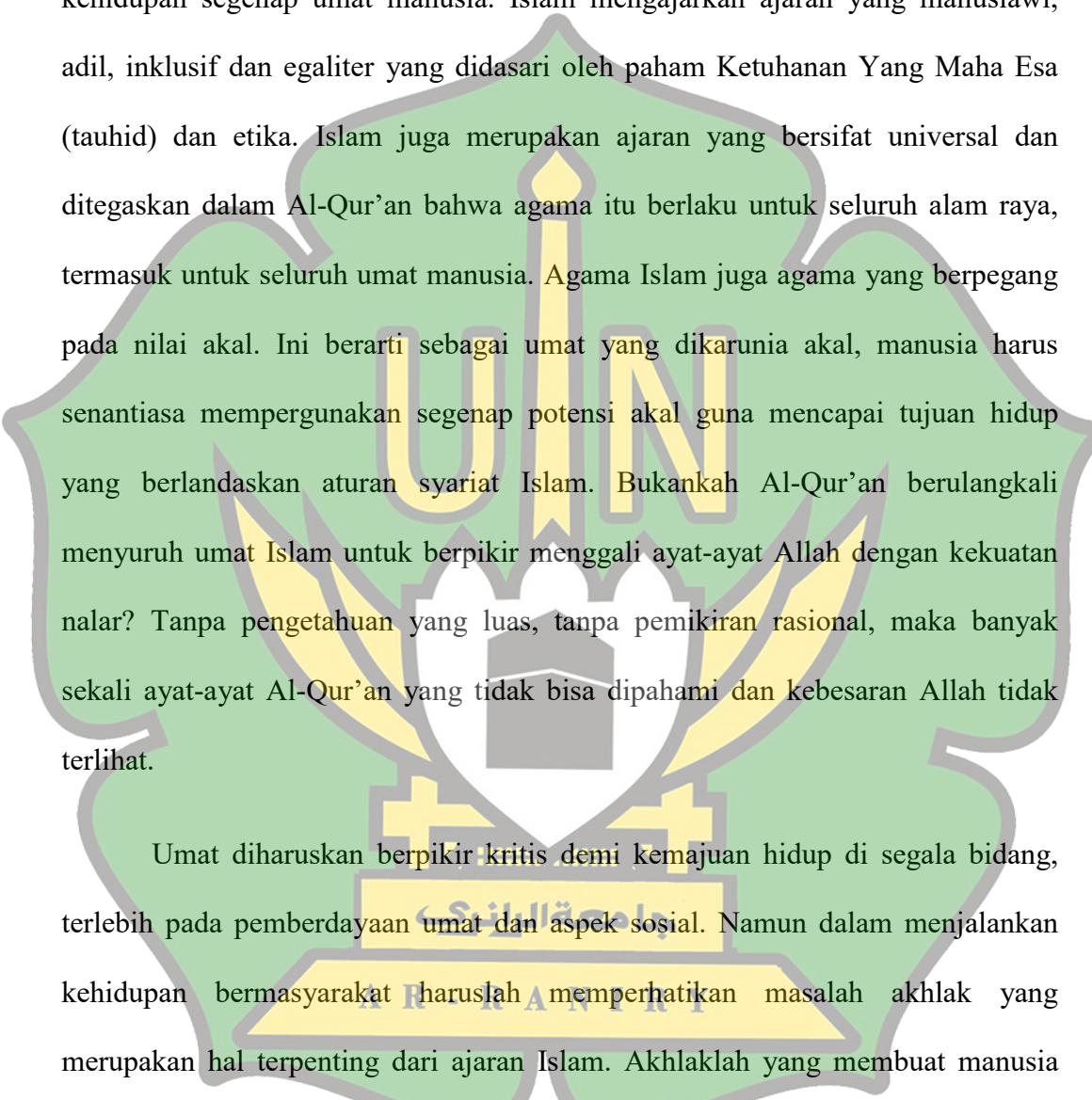
Instagram merupakan media sosial yang paling populer, popularitas instagram kian menjulang, seiring dengan meningkatnya jumlah penggunanya. Menurut CEO Instagram, Kevin Systrom, jumlah pengguna aplikasi tersebut sudah mencapai 700 juta, dengan peningkatan 100 juta pengguna dalam waktu enam bulan.

Peranan ilmu pengetahuan dan teknologi memang sangat berkaitan dan tampak begitu besar menentukan zaman modern ini, lebih-lebih bagi negara-negara berkembang yang sedang melaksanakan program pembangunannya. Pengaruh bukan saja terbatas pada pola pemakaian secara praktis, tetapi secara menyeluruh sampai pada kehidupan sosial budaya. Dari analisa dan refleksi kritis historis nampaklah implikasi dan konsekuensi luas yang perlu diperhatikan dan dipikirkan. Maka ilmu pengetahuan dan teknologi yang memang sangat dibutuhkan dalam pembangunan itu, menuntut jaminan dan kelengkapan strategis

dalam konteks sosial budaya dan proses penyadarannya. Hal ini semua perlu diperhatikan, agar perkembangannya di tanah air kita dapat berjalan sesuai dengan orientasi dasar negara.

Berkat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, manusia bangkit membebaskan diri dari tekanan berat dari alam yang menggungunya, akan tetapi secara sistematis kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan mulai tergantung pada hasil ciptaannya dan organisasi sendiri. Dominasi alam sudah dilepaskan, tetapi teknologi dan birokrasi dengan kekuatannya yang dahsyat itu bangkit untuk menguasai manusia yang menjadi tergantung dan lemah. Bagi Indonesia tantangan itu bukan saja terbatas pada bagaimana menghindari kecenderungan-kecenderungan dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diatas, yang telah dirasakan oleh masyarakat Barat, melainkan juga bagaimana membentuk struktur sosial-budaya yang mampu menghadapinya. Bukan saja ideologi yang ada pada kita, yakni Pancasila menghadapi krisis, tetapi agama juga secara institusional.

Kondisi yang dialami masyarakat Indonesia saat ini menuntut sikap adaptif dan responsibilitas pemerintahan. Secara nyata media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir di semua jenjang dan strata sosial. Perubahan dan perkembangan masyarakat sejatinya dibutuhkan guna mengalirkan hubungan bermasyarakat yang baik. Oleh sebab itu pemerintah perlu mengatur kebebasan dalam penggunaan media sosial di Indonesia khususnya Aceh yang kental akan norma Syari'at Islam yang kuat.



Islam sebagai suatu agama yang sempurna tentunya mengajarkan sistem kehidupan yang berisi tata nilai, norma dan kaidah-kaidah yang mengatur pola kehidupan segenap umat manusia. Islam mengajarkan ajaran yang manusiawi, adil, inklusif dan egaliter yang didasari oleh paham Ketuhanan Yang Maha Esa (tauhid) dan etika. Islam juga merupakan ajaran yang bersifat universal dan ditegaskan dalam Al-Qur'an bahwa agama itu berlaku untuk seluruh alam raya, termasuk untuk seluruh umat manusia. Agama Islam juga agama yang berpegang pada nilai akal. Ini berarti sebagai umat yang dikarunia akal, manusia harus senantiasa mempergunakan segenap potensi akal guna mencapai tujuan hidup yang berlandaskan aturan syariat Islam. Bukankah Al-Qur'an berulang kali menyuruh umat Islam untuk berpikir menggali ayat-ayat Allah dengan kekuatan nalar? Tanpa pengetahuan yang luas, tanpa pemikiran rasional, maka banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang tidak bisa dipahami dan kebesaran Allah tidak terlihat.

Umat diharuskan berpikir kritis demi kemajuan hidup di segala bidang, terlebih pada pemberdayaan umat dan aspek sosial. Namun dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat haruslah memperhatikan masalah akhlak yang merupakan hal terpenting dari ajaran Islam. Akhlaklah yang membuat manusia menjadi umat yang sesungguhnya, yaitu umat yang menampilkan wajah Islam yang indah.

Prinsip Islam yang berisi ajaran manusiawi dan universal, tentu dalam aspek praktisnya harus mengedepankan ukhuwah dan persatuan di kalangan umatnya. Hal inilah yang dipraktekkan Rasulullah dalam usahanya menegakkan

Islam. Rasulullah merupakan sosok yang berhasil mengubah cara pergaulan hidup manusia. Hal ini diwujudkan dalam mengubah masyarakat Arab yang ketika itu berada pada keadaan jahiliyah hingga menjadi masyarakat yang mampu mengubah peradaban dunia. Dalam menjalankan revolusi tersebut, Rasulullah tidak melupakan asas-asas demokratis tentang persamaan dan persaudaraan, demikian halnya dengan asas-asas sosial.⁸

Sekarang banyak anak-anak di bawah umur sudah menggunakan *handphone* serta dilengkapi dengan fitur yang belum layak dioperasikan atau digunakan oleh anak-anak, karena penggunaan aplikasi maupun *software* tersebut dapat mengganggu sistem konsentrasi prestasi belajar dan melalaikan seorang siswa. Secara umum adanya media internet khususnya media sosial berdampak terhadap siswa bukan hanya soal keagamaan saja melainkan juga tentang bagaimana mereka bergaul, bersikap serta dari cara berpenampilan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan aturan-aturan madrasah.

Dalam hal keagamaan para remaja ketika shalat Jum'at tersebut seringkali lebih memilih untuk menggunakan media sosialnya dari pada mendengarkan khutbah. Selain itu, hal yang paling sering diabaikan dampaknya adalah kurangnya bersosialisasi dengan teman sekitarnya, mereka cenderung lebih memilih menggunakan media sosial dari pada bercengkrama dengan teman yang ada di sekitarnya.

⁸ Muhammadiyah Thalhan Hasan, *Prospek Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005), hal:83.

Padahal sejatinya hal tersebut bisa membuat remaja bisa lebih mudah bersosialisasi langsung, sebagai ajang untuk berkumpul, bersilaturahmi dan sebagainya. Dampak positif yang dirasakan dengan adanya media sosial adalah mudahnya berkomunikasi serta mendapatkan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi pelaksanaan shalat itu sendiri seperti artikel-artikel ilmu tentang tatacara shalat dan keajaiban shalat dimanapun berada tanpa ada hambatan.

Hal ini sejalan dengan ungkapan John L. Esposito bahwa dengan adanya internet, umat Islam dapat mengakses sejumlah informasi tanpa hambatan. Mereka juga bisa dengan mudah mengikuti tren fashion dengan mudah jika menggunakan media sosial. Sedangkan dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat candu terhadap media sosial yang bisa mengakibatkan naik dan turunnya semangat untuk menjalankan pelaksanaan shalat. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan bahwa yang tergolong remaja memiliki jiwa agama yang tidak stabil. Selain itu, sering juga bermunculan konten-konten, foto maupun video-video negatif yang membuat remaja tersebut tidak khusyuk menjalankan shalatnya. Cara berpakaian mereka cenderung tidak sesuai dengan aturan sekolah. Perilaku mereka juga seringkali meniru gaya kebarat-baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis Korea.

Di dalam diri manusia sendiri terdapat dua unsur yaitu unsur jasmani dan unsur rohani. Dimana unsur jasmani bisa didapatkan dari makanan dan minuman. Sedangkan unsur rohani berupa nilai-nilai spiritual keagamaan. Sebagai seorang manusia, apalagi seorang remaja yang jauh dari keluarga dan berada di kota besar

seperti Banda Aceh membuat kebanyakan orang tua khawatir akan nilai agama yang ada pada anaknya.

Kemajuan dan perkembangan globalisasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi sekarang ini membuat orang tua resah karena hal tersebut berdampak pada minimnya asupan rohani yang dibutuhkan oleh para remaja. Remaja sekarang ini akrab dengan media sosial ataupun gadgetnya sehingga membuat ia semakin jauh dari masjid dan nilai-nilai agama mereka berkurang. Di lingkungan sekitar kampus saja banyak masjid yang sepi dari anak-anak muda tapi sebaliknya warung-warung kopi, kedai atau semacamnya yang menyediakan jaringan WIFI justru semakin banyak dan semakin ramai pula. Hal tersebut, yang menjadi perhatian peneliti pada dampak media sosial terhadap penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi.

Sebagai remaja yang erat dikaitkan dengan pertumbuhan pikiran dan perkembangan moral, peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak media sosial dalam meningkatkan kualitas prestasi siswa MAN 1 Banda Aceh. Fenomena-fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Siswa MAN 1 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka selanjutnya peneliti merumuskan ada tiga permasalahan yang akan dikembangkan dalam penulisan penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana penggunaan media sosial Instagram pada siswa-siswi MAN 1 Banda Aceh?
2. Bagaimana dampak dari penggunaan media sosial Instagram dan apakah ada batasan dalam penggunaan media sosial Instagram pada siswa-siswi MAN 1 Banda Aceh?
3. Bagaimana peran guru dalam menyikapi penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan prestasi pada siswa MAN 1 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial instagram terhadap siswa MAN 1 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial Instagram dan apakah ada batasan dalam penggunaan media sosial Instagram pada siswa-siswi MAN 1 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peran guru dalam menyikapi penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan prestasi pada siswa MAN 1 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam pengembangan teori mengenai komunikasi persuasif dan etika dalam

berkomunikasi dan cermat dalam menggunakan media sosial melalui studi pada siswa/i MAN 1 Banda Aceh. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis kiranya tulisan ini dapat bermanfaat untuk memberi masukan sekaligus khazanah ilmu pengetahuan dan literatur dalam dunia akademis tentang teori komunikasi persuasif dan etika komunikasi melalui media sosial instagram.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kiranya dapat menghasilkan suatu perbandingan indikator bagi masyarakat untuk melihat tentang fenomena yang terjadi saat ini dengan adanya media sosial instagram. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang media sosial dalam menyampaikan informasi/berita melalui media instagram.
- b. Diharapkan dapat berguna bagi peneliti yang sedang melakukan penelitian tentang pesan/informasi maupun berita melalui media instagram.
- c. Dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang penggunaan media instagram sebagai media penyampaian informasi/berita.

E. Definisi Operasional

1. Dampak

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Kecenderungan lain yang bisa terjadi, bahwa pengaruh yang ditimbulkan pada tingkat kesadaran atau pengetahuan seseorang, belum tentu disertai dengan perubahan persepsi, belum tentu disertai dengan persepsi seseorang. Faktor lain yang perlu mendapat perhatian dalam pengaruh, ialah umpan balik (*feedback*). Sebenarnya umpan balik adalah pengaruh yang langsung diterima oleh sumber dari penerima. Umpan balik bisa berupa data, pendapat, komentar atau saran.

Namun perlu diketahui bahwa umpan balik memiliki konsekuensi yang dapat mematahkan kreativitas komunikator jika hal itu bertendensi negatif, sebaliknya bisa juga mendorong komunikator untuk lebih maju dan lebih baik, jika umpan balik bersifat positif. Karena itu dalam memberi umpan balik kepada komunikator, penerima perlu mawas diri dengan penuh

kebijakan sehingga bisa tetap menjadi mitra yang baik dalam hubungan antar manusia.⁹

2. Media Sosial

Untuk menjelaskan hal ini, Fuchs mengawalinya dengan perkembangan kata Web 2.0 yang dipopulerkan oleh O'Reilly (2005). Web 2.0 merujuk dari media internet yang tidak lagi sekedar penghubung antara individu dengan perangkat (teknologi dan jaringan) komputer yang selama ini ada dan terjadi dalam Web 1.0, tetapi telah melibatkan individu untuk memublikasikan secara bersama, saling mengolah dan melengkapi data, web sebagai platform atau program yang bisa dikembangkan, sampai pada pengguna dengan jaringan dan alur yang sangat panjang (*the long tail*).

Berdasarkan teori-teori sosial yang dikembangkan oleh Durkheim, Weber, Tonnies, maupun Marx, dapat disimpulkan bahwa media sosial bisa dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat media. Karakteristik kerja komputer dalam Web 1.0 berdasarkan pengenalan individu terhadap individu lain (*human cognition*) yang berada dalam sebuah sistem jaringan, sedangkan Web 2.0 berdasarkan bagaimana individu berkomunikasi (*human communication*) dalam jaringan antarindividu. Terakhir, dalam web 3.0 karakteristik teknologi dan relasi yang terjadi terlihat dari bagaimana manusia (*users*) bekerja sama (*human co-operation*).¹⁰

⁹ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2015) , hal. 166.

¹⁰ Ruli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, hal 8.

Berikut ini adalah dua definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian:

- a. Menurut Mandibreggh, media sosial adalah media yang memudahkan kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*).
- b. Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to co-operate*) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.¹¹
- c. Menurut Van Dijk, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (*fasilitator*) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

Instagram adalah salah satu media sosial yang tengah digandrungi banyak orang. Penggunannya pun sangat beragam, mulai dari anak-anak hingga orangtua. Mulai dari pelajar hingga pebisnis. Media sosial yang fokus pada platform berbagi foto dan video ini makin meroket popularitasnya hingga mampu disamakan dengan Facebook dan Twitter.

Fitur-fitur menarik seperti filter, Instagram Story, IGTV, dan kemudahan berjejaring lainnya membuat pesona Instagram mampu melekat di hati

Ruli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosiologi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, hal 11.

penggunanya. Saat diluncurkan untuk pertama kali pada 2010 silam Instagram mengklaim telah memiliki 25.000 orang pendaftar akun.

Sejarah singkat instagram, instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan aktivitas berjejaring lainnya. Nama Instagram berasal dari Kata '*Instan*' dan '*telegram*'. Kata '*instan*' yang mendasari penamaan '*insta*' dimaksudkan seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan".

Dengan makna ini Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan kata *telegram* merujuk pada sebuah alat yang bekerja mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Hal ini sama dengan fungsi Instagram yang dapat mengunggah foto dengan koneksi Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Instagram adalah jejaring sosial yang lahir dari sebuah perusahaan bernama Burbn, Inc. yang berdiri pada 6 Oktober 2010. Perusahaan ini didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang saat ini menjadi CEO dari Instagram. Kedua CEO tersebut memutuskan untuk lebih memfokuskan Burbn pada aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto dan video, berkomentar, dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto.aplikasi inilah yang merupakan cikal bakal dari Instagram. Awalnya aplikasi ini hanya dapat dinikmati oleh pengguna iPhone. Pada 9 April 2012, Facebook resmi mengambil alih Instagram

senilai hampir \$1 Miliar dalam bentuk tunai dan saham. Logo dari Instagram sendiri berupa kamera polaroid yang menggambarkan sebuah aplikasi berbagi foto dan video instan.¹²

3. Prestasi

Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif.

Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil

<https://www.liputan6.com/teknoread/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>

belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sejalan dengan prestasi belajar, maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar Matematika adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar Matematika. Prestasi Belajar adalah suatu hasil yang dicapai setelah ia melalui suatu proses belajar yang berwujud angka simbol-simbol yang menyatakan kemampuan siswa dalam suatu materi pelajaran tertentu.

